

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada baitul maal wat tamwil (BMT) Syari'ah Pare Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh pihak BMT kurang baik, hal itu dapat dilihat dari hasil variance yang semakin tinggi antara anggota dan realisasi sehingga dapat menimbulkan perubahan dari favorable menjadi unfavorable. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis variance sebesar Rp. 1.236.000,00 atau sebesar 1,79 % dan untuk tahun 2006 sebesar Rp. 1.116.800 atau sebesar 8,76 %. Biaya administrasi pada tahun 2004 sebesar Rp. 665.675,00 atau sebesar 22,12 % dan untuk tahun 2005 sebesar Rp. 348.325,00 atau sebesar 11,02 % dan untuk tahun 2006 terjadi unfavorable variance sebesar Rp. 490.150,00 atau sebesar 11,31 %. Biaya lain-lain pada tahun 2004 terjadi favorable variance Rp. 460.200,00 atau sebesar 15,40 % dan untuk tahun 2005 dan tahun 2006 terjadi unfavorable variance, untuk tahun 2005 sebesar Rp. 268.500,00 atau sebesar 7,29 % dan untuk tahun 2006 sebesar Rp. 633.500,00 atau sebesar 13,26 %. Dengan melihat analisis variance tersebut maka secara umum dapat dikatakan bahwa realisasi biaya operasional terealisasi diatas anggaran sehingga menyebabkan unfavorable variance.
2. Tingkat efisiensi pengeluaran biaya operasional secara umum mengalami penurunan hal itu terlihat dari hasil analisis efisiensi biaya operasional yang

menunjukkan penurunan hasil yaitu pada tahun 2004 efisiensi mencapai 1,11 pada tahun 2005 mencapai 1,09 dan pada tahun 2006 mengalami penurunan lagi hingga mencapai 1,04 serta didukung dengan melihat analisis komposisi pendapatan dan biaya dimana komposisi biaya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk biaya bagi hasil pada tahun 2004 jumlah biaya disbanding dengan total pendapatan sebesar 24,31 %, tahun 2005 sebesar 28,18 % dan pada tahun 2006 sebesar 10,30 % komposisi biaya lain-lain juga menunjukkan kenaikan jumlah persentase yaitu pada tahun 2004 sebesar 8,10 %, tahun 2005 sebesar 10,30 %, dan untuk tahun 2006 mencapai 8,55 %. Penurunan tingkat efisiensi tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional khususnya pada pos-pos bagi hasil, biaya administrasi, dan biaya lain-lain lebih besar disbanding dengan peningkatan operasional.

#### B. Saran-Saran

Untuk membantu memberikan pemecahan masalah yang dihadapi oleh pihak BMT Syari'ah Pare dalam melakukan pengendalian realisasi biaya operasional maka saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penyusunan dan penetapan anggaran biaya operasional, sebaiknya dengan cara melihat dan mempertimbangkan hasil kegiatan tahun-tahun atau periode-periode sebelumnya untuk dijadikan bahan pertimbangan agar anggaran yang telah dibuat benar-benar sesuai dengan kondisi BMT Syari'ah.
2. Untuk mengendalikan biaya bagi hasil, maka sebaiknya BMT Syari'ah meningkatkan penyaluran dana yang berhasil dikumpulkan dari pihak ketiga

kepada masyarakat, sehingga dapat mengimbangi peningkatan pengeluaran biaya bagi hasil tersebut dan untuk mengendalikan pos-pos biaya operasioal yang lainnya BMT Syari'ah mampu meminimalisasi pengeluaran biaya operasional khususnya pos biaya administrasi dan biaya lain-lain sehingga dapat meningkatkan tingkat efisiensi pengeluaran biaya operasional pada BMT Syari'ah Pare.

3. Untuk adik-adik prodi Ekonomi Islam diharapkan untuk periode selanjutnya agar lebih baik dalam mengadakan dan menyelesaikan penelitiannya tentang pengendalian biaya operasional di bank maupun di BMT atau di koperasi.